

PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
Studi Empirik Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018

Windhy Kurnia Cahya

(Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kanjuruhan Malang)

e-mail: windykurnia26@gmail.com

Candra Wahyu Hidayat

.Riril Mardiana F

(Program Studi Manajemen,, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kanjuruhan Malang)

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2018. Metode pada analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling dan diperoleh 19 sampel perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Perputaran Kas (X1) Perputaran Piutang (X2), dan Perputaran Persediaan (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan (Y), (2) Perputaran Kas (X1) secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (Y), (3) Perputaran Piutang (X2) secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (Y), dan (4) Perputaran persediaan (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata kunci: profitabilitas, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat dalam sektor pembangunan. Hal ini ditandai dengan lajunya arus globalisasi yang semakin tinggi dan membuat persaingan semakin tajam dalam dunia usaha, salah satunya pada usaha Property dan Real Estate. Usaha Property dan Real Estate juga dilatar belakangi oleh meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia sehingga kebutuhan tempat tinggalnya harus dipenuhi. Persaingan usaha bidang Property dan Real Estate membuat setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan kemampuan dalam mendapatkan profit atau keuntungan.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan suatu periode tertentu. Harahap (2010) mengartikan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. atau profit pada tingkat penjualan, asset perusahaan dalam menghasilkan Tingkat Profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal yang digunakan oleh perusahaan tersebut maka setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan Profitabilitasnya, semakin tinggi tingkat Profitabilitasnya maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Munawir (2015). Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat Profitabilitas, Salah satunya adalah Return On Equity (ROE).

Sektor property merupakan sektor yang bergerak dibidang perumahan, perkantoran, perhotelan. Industri property merupakan bidang yang menjanjikan untuk berkembang di Indonesia melihat potensi jumlah penduduk yang besar dengan rasio pemilikan rumah yang cukup rendah. Kondisi lainnya adalah semakin meningkatnya daya serap pasar terhadap produk Property serta adanya usaha-usaha untuk menarik investor yang dilakukan oleh pemerintah. Bisnis Property and Real Estate baik residensial maupun komersial menunjukkan perkembangan yang cukup pesat di Indonesia, terbukti dengan semakin maraknya pembangunan perumahan,

pusat bisnis dan supermall dalam tahun-tahun terakhir.

Perusahaan dituntut untuk mengelola modalnya sebaik mungkin agar tujuan perusahaan mendapatkan laba yang diharapkan dapat terwujud. Pengolahan kas yang baik mempengaruhi tingkat perputaran kas. Semakin tinggi tingkat perputaran kas, maka menunjukkan bahwa kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan lancar. Begitu juga dengan pengolahan piutang yang baik mempengaruhi tingkat perputaran piutang. Semakin cepat perusahaan dalam mengatur manajemen piutang dan mampu membangun hubungan yang baik dengan pelanggan, maka perusahaan dapat dikatakan mengelola modal kerjanya dengan sangat baik.

Menurut Harahap (2013) perputaran persediaan adalah menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin cepat perputarannya semakin baik karena dianggap kegiatan penjualan berjalan cepat. Hal ini juga diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Munawir (2010) menyatakan bahwa semakin rendah tingkat perputaran persediaan akan memperbesar resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena peningkatan harga atau karena perubahan selera konsumen, di samping itu akan menambah ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan sebuah ukuran yang berbentuk prosentase dan biasanya digunakan untuk menilai keberhasilan suatu manajemen dalam mengelolah perusahaan. Karena nilai profitabilitas yang besar menunjukkan bahwa semakin baik manajemen yang dibuat dalam mengelolah perusahaan. Menurut Kasmir (2016), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Perputaran Kas

Kas adalah salah satu asset yang likuid yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Kasmir (2010), kas adalah uang tunai yang dimiliki oleh perusahaan dan dapat digunakan setiap saat. Kas merupakan salah satu komponen asset lancar yang dibutuhkan untuk membayar kebutuhan yang diperlukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kas merupakan salah satu unsur yang paling tinggi likuiditasnya, sehingga besar kas yang dimiliki sebuah perusahaan akan semakin tinggi juga likuiditasnya. Menurut Riyanto (2010), perputaran kas adalah kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu.

Perputaran Piutang

Menurut Riyanto (2013), piutang adalah elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus. Dalam keadaan yang normal, piutang memiliki tingkat likuiditas yang dinilai tinggi jika dibandingkan dengan persediaan, karena perputaran piutang ke kas hanya memiliki satu langkah saja agar dapat menjadi uang tunai. Menurut Kasmir (2012), perputaran piutang dapat menunjukkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya dalam satu periode atau kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu. Sehingga, tingkat perputaran piutang yang tinggi berarti semakin cepat dana dari piutang yang dapat diinvestasikan pada modal kerja. Sebaliknya, Jika tingkat perputaran piutang rendah berarti piutang membutuhkan waktu yang lama untuk piutang menjadi modal kerja, sehingga modal kerja yang ditanam pada piutang besar.

Perputaran Persediaan

Menurut Atmaja (2008), Persediaan merupakan satu komponen modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling rendah. Jumlah dan jenis persediaan tergantung pada jenis perusahaan. Menurut Kasmir (2008), perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur berapa kali dana yang telah ditanam dalam persediaan berputar dalam satu periode.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menggunakan data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian. Penelitian ini menggunakan objek perusahaan properti dan real estate yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2016 – 2018. Sedangkan teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling. Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah pengaruh variabel x terhadap variabel y, dimana variabel (Y) adalah profitabilitas (X1) adalah perputaran kas, (X2) adalah perputaran piutang, (X3) adalah perputaran persediaan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang bergerak dalam bidang properti dan real estate yang terdaftar pada bursa efek Indonesia pada tahun 2016 – 2018 yang berjumlah 48 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria: (1) Perusahaan yang bergerak pada sektor properti dan real estate yang secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. (2) Perusahaan yang mempublikasikan annual report dan data keuangan yang lengkap yang dibutuhkan selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Alasan memilih tahun tersebut adalah pada saat penelitian, data yang lengkap terdapat pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. (3) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Hal ini karena menyebabkan nilai data yang diteliti menjadi negative, sehingga akan menyulitkan perhitungan. Berdasarkan kriteria purposive sampling di atas, maka perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian kali ini berjumlah 19 perusahaan, karena jumlah sampel yang relatif kecil, maka dalam pengolahan data digunakan metode pooled, sehingga data menjadi (3 tahun x 19 sampel = 57 data amatan). Hal tersebut sudah memenuhi jumlah sampel minimum yang dapat diregresi yaitu berjumlah 30 perusahaan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data, secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, artinya secara bersama-sama perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan secara parsial perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Adapun penjelasannya diuraikan dibawah ini.

Analisis regresi ini dihitung untuk mengetahui besarnya pengaruh Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2) Dan Perputaran Persediaan (X3) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Y) pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran kas, memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan Return Of Assets (ROE), karena besarnya kecilnya perputaran kas pada penelitian ini menyebabkan naik turunnya profitabilitas perusahaan secara konsisten. Jadi bisa disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat perputaran kas yang tinggi memiliki nilai ROE yang tinggi, yang artinya, perusahaan tersebut memiliki kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham. Sehingga, perusahaan dapat dinyatakan berhasil dalam mengelola modalnya, dan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan tersebut.

Hasil penelitian perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rio Widiasmoro (2017), yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang, memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan Return Of Assets (ROE), karena besarnya kecilnya perputaran piutang pada penelitian ini menyebabkan naik turunnya profitabilitas perusahaan secara konsisten. Jadi bisa disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat perputaran piutang yang tinggi memiliki nilai ROE yang tinggi, yang artinya, perusahaan tersebut memiliki kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham. Sehingga, perusahaan dapat dinyatakan berhasil dalam mengelola modalnya, dan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan tersebut.

Hasil penelitian perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rio Widiasmoro (2017), yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran persediaan, memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan Return Of Assets (ROE), karena besarnya kecilnya perputaran persediaan pada penelitian ini tidak menyebabkan naik turunnya profitabilitas perusahaan secara konsisten. Jadi bisa disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat perputaran persediaan yang tinggi memiliki nilai ROE yang rendah, yang artinya, perusahaan tersebut memiliki sediaan barang yang sedikit juga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan, dikarenakan perusahaan tidak memiliki sediaan lebih banyak untuk dapat memutar penjualan.

Hasil penelitian perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rio Widiasmoro (2017), yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Kesimpulan

1. Perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan property dan real estate pada tahun 2016 – 2018, yang diukur menggunakan Return Of Assets.
2. Perputaran kas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan property dan real estate tahun 2016 – 2018, yang diukur dengan menggunakan Return Of Assets.
3. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan property dan real estate tahun 2016 – 2018, yang diukur dengan menggunakan Return Of Assets.
4. Perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan property dan real estate tahun 2016 – 2018, yang diukur dengan menggunakan Return Of Asset.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekakatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Agus, Sartono. 2014. *Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta BPFE
- Bambang Riyanto. 2011. “Dasar –Dasar Pembelanjaan Perusahaan”, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta : YBPFE UGM
- Bambang Riyanto. 2008, “Dasar –Dasar Pembelanjaan Perusahaan”, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta : YBPFE UGM
- Brigham, Eugene F. dan Joel F.Houston. 2013. *Essentials of Financial Managemen:Dasar Dasar Manajemen Keuangan, ed.11 buku 1*.Jakarta:Salemba Empat.
- Clairene E.E Santoso. 2013. *Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT.Pegadaian (Persero)*.Jurnal Emba vol. 1 No. 4 Desember 2013Hal 1581 – 1590.(<http://www.google.scholar.com>), diakses 15 Oktober 2018
- Eka Ayu Rahayu, Joni Susilowibowo. 2014. *Pengaruh Perputaran Kas,Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan TerhadapProfitabilitas Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Ilmu ManajemenVol. 02 No. 4 Oktober 2014. (<http://www.google.scholar.com>) diakses 15 Oktober 2018
- Hery.(2012). “Analisis Laporan Keuangan”.Jakarta: Bumi Aksara.
- Irine Susanto,Sientje Catharina Nangoy, Marjam Mangantar. 2014.*Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI*. (Online), Jurnal Emba Vol 2 No. 4 Desember 2014, Hal. 482-490. (<http://www.google.scholar.com>), diakses 15 Oktober 2018
- Iskandar, dadang. Narsim. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya*. Cilacap: Ihya Media.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Kasmir.2015. “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta: Raja